SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI PERAWAT YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENDOKUMENTASIAN ASUHAN KEPERAWATAN DI RSJ PROF. H.B. SA'ANIN PADANG TAHUN 2009

Penelitian Manajemen Keperawatan

PUTRI WULANDINI S
05121002

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG

2009

ABSTRAK

Pendokumentasian asuhan keperawatan di RSJ Prof.H.B.Sa'anin Padang masih belum baik. Banyak faktor yang mempengaruhi perawat dalam pelaksanaannya diantaranya prestasi, penghargaan, karakteristik pekerjaan, tanggung jawab, pengembangan pekerjaan, kondisi kerja, hubungan interpersonal, keamanan dan pengawasan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat faktor-faktor motivasi yang berhubungan dengan pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan di RSJ Prof. H.B. Sa'anin Padang.Penelitian ini bersifat *cross sectional* dengan jumlah sampel 45 perawat dan 45 pendokumentasian asuhan keperawatan di RSJ Prof H.B. Sa'anin. Penelitian ini dilakukan dari tanggal 24 Agustus 2009 sampai 10 September 2009 dengan menggunakan kuisioner dan lembar observasi. Dari analisis univariat didapatkan 53.3% pendokumentasian asuhan keperawatan tidak dilaksanakan dengan lengkap, 53.3% perawat berprestasi tinggi, 51.1% perawat berpendapat penghargaan masih rendah, 51.1% perawat memiliki tanggung jawab rendah, 55.6% perawat mengatakan pengembangan pekerjaan rendah, 60% karakteristik pekerjaan rendah, 55.6% kondisi kerja baik, 51.1 % hubungan interpersonal perawat baik, 55.6% tidak baiknya keamanan kerja serta 51.1% pengawasan berjalan baik. Dari uji statistik dengan menggunakan *Chi-Square* ada hubungan yang bermakna antara prestasi (p=0.048), penghargaan (p=0.002), tanggung jawab (p=0.043), pengembangan pekerjaan (p=0.037), hubungan interpersonal(p=0.004), keamanan kerja(p=0.012) dan pengawasan (p=0.004) dengan pendokumentasian asuhan keperawatan. Dari hasil multivariat, faktor penghargaan didapatkan sebagai faktor paling dominan. Perlu dilakukan penilaian yang lebih objektif, pemantauan bimbingan serta pengawasan yang terus menerus dari pimpinan keperawatan terhadap perawat dalam pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan dan memberikan penghargaan yang lebih bermakna bagi perawat yang telah melaksanakan pendokumentasian asuhan keperawatan dengan baik.

Kata kunci: Motivasi, pendokumentasian asuhan keperawatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keperawatan merupakan suatu bentuk pelayanan profesional bersifat humanistik, menggunakan pendekatan holistik, dilakukan berdasarkan ilmu dan kiat keperawatan, berorientasi kepada kebutuhan objektif klien. Praktek keperawatan mengacu pada standar professional keperawatan dan menggunakan etika keperawatan sebagai tuntutan utama. Perawat dituntut untuk selalu melaksanakan asuhan keperawatan yang benar atau rasional (Nursalam, 2001).

Keperawatan sebagai profesi merupakan salah satu pekerjaan dimana dalam menentukan tindakannya didasari pada ilmu pengetahuan serta memiliki keterampilan yang jelas dalam keahliannya. Keperawatan di Indonesia saat ini masih dalam suatu proses profesionalisasi, yaitu terjadinya suatu perubahan dan perkembangan karakteristik sesuai tuntutan secara global dan lokal. Untuk mewujudkannya maka perawat harus mampu memberikan asuhan keperawatan secara profesional kepada klien. Salah satu bukti asuhan keperawatan yang profesional tercermin dalam pendokumentasian proses keperawatan (Nursalam, 2007)

Dokumentasi secara umum merupakan suatu catatan otentik atau semua warkat asli yang dapat dibuktikan atau dijadikan bukti dalam persoalan hukum. Sedangkan dokumentasi keperawatan merupakan bukti pencatatan dan pelaporan yang dimiliki perawat dalam melakukan catatan keperawatan yang berguna untuk kepentingan klien, perawat dan tim kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan dengan

dasar komunikasi yang akurat dan lengkap secara tertulis dengan tanggung jawab perawat (Hidayat, 2001).

Dokumentasi keperawatan adalah bagian dari keseluruhan tanggung jawab perawatan pasien. Catatan klinis memfasilitasi pemberian perawatan, meningkatkan kontinuitas perawatan dan membantu mengordinasikan pengobatan dan evaluasi pasien (Iyer, 2004). Perkembangan globalisasi mengharuskan kinerja keperawatan mengikuti perkembangan zaman, oleh karena itu untuk menghadapi trend perkembangan keperawatan dimasa depan, maka setiap perawat harus memiliki tiga unsur utama yaitu visi (ilmu-konsep), aktivitas yang nyata, dan motivasi yang tinggi untuk mencapai suatu tujuan. Pada tahun-tahun belakangan ini motivasi kerja muncul sebagai topik pembicaraan yang semakin luas. Selain motivasi, kemampuan seseorang dalam melaksanakan tugas juga merupakan salah satu unsur utama dalam menilai kinerja seseorang. Tanpa adanya kemauan dan motivasi, maka tugas tidak akan dapat diselesaikan (Nursalam, 2007).

Motivasi adalah konsep yang menggambarkan baik kondisi ekstrinsik yang merangsang prilaku tertentu, dan respon instrinsik yang menampakkan prilaku manusia yang ditopang oleh sumber energi, yang disebut motif yang sering dijelaskan sebagai kebutuhan, keinginan, atau dorongan. (Swamburg, 2000)

Motivasi adalah karakteristik psikologi manusia yang memberikan kontribusi pada tingkat komitmen seseorang. Hal ini termasuk faktor-faktor yang menyebabkan, menyalurkan dan mempertahankan tingkah laku manusia dalam arah tekad tertentu. Motivasi adalah segala sesuatu yang , mendorong seseorang melakukan pekerjaan

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor-faktor motivasi perawat yang berhubungan dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di RSJ Prof. H.B. Sa'anin Padanga dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan di dapatkan kurang lengkap di RS Prof H.B. Sa'anin Padang.
2. Terdapat hubungan yang bermakna antara prestasi dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di RSJ Prof.H.B.Sa'anin Padang
3. Terdapat hubungan antara penghargaan dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di RSJ. H.B. Sa'anin Padang
4. Terdapat hubungan antara tanggung jawab dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di RSJ. H.B. Sa'anin Padang
5. Terdapat hubungan antara pengembangan pekerjaan dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di RSJ. H.B. Sa'anin Padang
6. Tidak ada hubungan antara karakteristik pekerjaan dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di RSJ. H.B. Sa'anin Padang
7. Tidak ada hubungan antara kondisi kerja dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di RSJ H.B. Sa'anin Padang
8. Terdapat hubungan antara hubungan interpersonal dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di RSJ. H.B. Sa'anin Padang.

MILIK
UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ANDALAS

DAFTAR PUSTAKA

Aziz. (2001). *Dokumentasi proses keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika

Arwani & Supriyatno. (2006) *Kondisi pekerjaan dan kepuasan kerja.* diakses 20 September 2009 http://elqorni.wordpress.com/2009/03/05/ kepemimpinan-karakteristik-pekerjaan-dan-kepuasan-kerja/

Carpenito, L.J. (2000). *Diagnosa keperawatan*. Jakarta: EGC

Dahlan, M.S.(2004). *Statistik untuk kedokteran dan kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika

Doenges, M.M, & Josep T. (1998) *Penerapan proses keperawatan dan diagnosa keperawatan.*Jakarta: EGC

Febriann, M. (2009). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepuasan kerja Perawat di triase IGD RS Dr.M.Djamil Padang.* (Tidak Dipublikasikan)

Fitri, O. (2008). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kelengkapan pendokumentasian proses keperawatan pada instalasi rawat inap di RS Lubuk Sikaping*. Skripsi PSIK FK UNAND (Tidak Dipublikasikan)

Gunaya, I N, (2004). *Analisis faktor dominan perawat yang mempengaruhi pelaksanaan asuhan keperawatan di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Negara Bali.* diakses april 2009 http://adln.lib.unair.ac.id/ php?id=jiptunair-gdl-s2-2005-dunayainyo-1873&PHPSESSID=eggecec43aeb91